



Media: BERNAS

Hari: Sabtu

Tanggal: 26 November 2016

Halaman: 1

PNS Diminta Tahan Jarinya

JOGJA, BERNAS -- Menghadapi pemilihan Walikota dan Wakil Walikota (Pilwalkot) Yogyakarta, pegawai negeri (PNS) Pemkot Yogyakarta kembali diminta menjaga netralitasnya. Bahkan penekanan netralitas ini sampai menyinggung tidak dibolehkannya memberi isyarat tertentu, termasuk mengacungkan jari-jari tangan saat berfoto atau swafoto (selfie).

Pelaksana tugas Walikota Yogyakarta, Sulistyono, mengatakan menjelang Pilwalkot PNS menjadi sorotan masyarakat. Semua tingkah laku termasuk perbuatan yang mengarah pada dukungan salah satu paslon, meski tidak ada unsur kesengajaan, bisa berakibat fatal. "Seperti bercanda yang tidak pantas terkadang bisa menimbulkan ketidaknetralan. Kalau berfoto juga tahan jarinya karena bisa dikawatirkan angka pasangan calon," ujar Sulistyono di Balai Kota Yogyakarta, Jumat (25/11).

Ia juga mencontohkan kasus ketidaknetralan yang dilakukan anggota Polri akibat bercanda melalui nyanyian. Maka, ia berkali-kali menekankan kepada semua aparatur sipil negara (ASN) atau PNS di lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta untuk menjaga netralitas dalam Pilwalkot 2017 mendatang. "Sampai selesai pemilukada kita harus menahan diri. Jaga omongan dan perbuatan yang berpotensi menimbulkan ketidaknetralan," tegasnya.

Asisten Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Pemda DIY ini mengaku, imbauan netralitas PNS dalam Pilwalkot

▶ ke hal 7

PNS Diminta

Sambungan dari hal 1

itu merupakan bagian dari tugasnya menjadi pelaksana tugas Walikota Yogyakarta. Ia menginginkan Pilwalkot berjalan aman, damai, dan kondusif.

Dalam Undang-undang Tahun 2016 Pasal 71 ayat 1 yang berbunyi bahwa pejabat negara, pejabat daerah, pejabat aparatur sipil negara, anggota TNI/Polri, kepala desa atau lurah dilarang membuat keputusan dan tindakan yang menguntungkan dan merugikan salah satu pasangan calon.

Pihaknya juga berkewajiban untuk mensukseskan pilwalkot, termasuk menaikkan angka partisipasi pemilih dalam pilwalkot Yogyakarta 2017 mendatang, setidaknya diatas 75 persen dari total jumlah pemilih. Partisipasi pemilih dalam pilwalkot Yogyakarta 2011 lalu hanya 54 persen dari jumlah 329.000 pemilih.

Dalam Pilwalkot ini Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogyakarta menargetkan partisipasi pemilih sebesar 67,5 persen. Daftar pemilih sementara (DPS) saat ini sebanyak 303.034 pemilih.

Kasus dugaan ketidaknetralan anggota Polri itu terjadi pada Kapolsek Mantrijeron, Komisaris Polisi Totok Suwanto. Ia bernyanyi dengan mengubah lirik dalam acara kampanye salah satu pasangan calon walikota dan wakil walikota Yogyakarta. Totok pun dicopot dari jabatannya.

(age)

Instansi		Tindak Lanjut
3		<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi <input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005